

KERANGKA DASAR PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH

Pertemuan: 3

TUJUAN PEMBELAJARAN....

Memberikan pemahaman & kemampuan mahasiswa akan;

- Tujuan Laporan Keuangan Syariah,
- Asumsi Dasar Akuntansi Syariah
- Karakteristik kualitatif Laporan Keuangan Syariah,
- Unsur-unsur laporan keuangan syariah,
- Pengakuan & Pengukuran Unsur Laporan Keuangan
- Daftar pustaka

AGENDA.....

- Pengantar
- Tujuan Laporan Keuangan
- Asumsi Dasar
- Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan
- Unsur laporan keuangan
- Pengakuan & Pengukuran Unsur Laporan Keuangan
- Daftar pustaka



PEGANTAR

KERANGKA KONSEPTUAL AKUNTANSI

- Suatu sistem yang melekat dengan tujuan-tujuan serta sifat dasar yang mengarah pada standar yang konsisten dan terdiri dari sifat, fungsi dan batasan dari akuntansi keuangan dan laporan keuangan.

TUJUAN KERANGKA DASAR SYARI'AH

Untuk membantu:

1. **Penyusun standar akuntansi keuangan syari'ah**, dalam pelaksanaan tugasnya.
2. **Penyusun laporan keuangan**, untuk menanggulangi masalah akuntansi syari'ah yang belum diatur dalam standar akuntansi keuangan syari'ah.
3. **Auditor**, dalam memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi syari'ah yang berlaku umum.
4. **Para pemakai laporan keuangan**, dalam menafsirkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan syari'ah.

Pengguna & Kebutuhan Informasi

1. Investor sekarang dan investor potensial
2. Pemilik dana *qardh*
3. Pemilik dana syirkah temporer
4. Pemilik dana titipan
5. Pembayar dan penerima zakat, infak, sedekah dan wakaf
6. Pengawas syari'ah
7. Karyawan
8. Pemasok dan mitra usaha lainnya
9. Pelanggan
10. Pemerintah serta lembaga-lembaganya
11. Masyarakat

Paradigma Transaksi Syariah

- Alam semesta diciptakan oleh Tuhan sebagai **amanah** (kepercayaan ilahi) dan **sarana kebahagiaan hidup** bagi seluruh umat manusia untuk mencapai kesejahteraan hakiki secara material dan spiritual (**al-falah**).
- **Substansinya:**
 1. aktivitas umat manusia memiliki **akuntabilitas dan nilai illahiah** yang menempatkan perangkat syari'ah dan akhlak sebagai parameter baik dan buruk, benar dan salahnya aktivitas usaha.
 2. terbentuk **integritas** yang membentuk karakter tata kelola yang baik dan disiplin pasar yang baik.

Asas Transaksi Syariah

1. Persaudaraan (*ukhuwah*)
2. Keadilan (*'adalah*)
3. Kemaslahatan (*maslahah*)
4. Keseimbangan (*tawazun*)
5. Universalisme (*syumuliyah*)

Persaudaraan (Ukhuwah)

- Prinsip ini didasarkan atas:
 1. Prinsip saling mengenal (*ta'aruf*)
 2. Saling memahami (*tafahum*)
 3. Saling menolong (*ta'awun*)
 4. Saling menjamin (*takaful*)
 5. Saling bersinergi
 6. Saling beraliansi (*tahaluf*)

KEADILAN ('ADALAH)

Realisasi prinsip ini adalah melarang adanya unsur:

1. Riba/bunga dalam segala bentuk dan jenis
2. Kezhaliman, baik terhadap kepada diri sendiri, orang lain atau lingkungan
3. Judi atau bersikap spekulatif (maysir) dan tidak berhubungan dengan produktivitas
4. Unsur ketidakjelasan (gharar), manipulasi dan eksploitasi informasi serta tidak adanya kepastian pelaksanaan akad
5. Haram/segala unsur yang dilarang tegas dalam al quran dan assunnah, baik dalam barang/jasa ataupun aktivitas operasional terkait

Kemaslahatan (maslalah)

- Kemaslahatan (*maslahah*) adalah segala bentuk kebaikan dan manfaat yang berdimensi **duniawi** dan **ukhrawi**, material dan spiritual, serta individual dan kolektif.
- Kemaslahatan harus memenuhi dua unsur yaitu: **halal** (patuh terhadap ketentuan syari'ah) dan **thayyib** (membawa kebaikan dan bermanfaat).

KESEIMBANGAN (TAWAZUN)

- Yaitu keseimbangan antara aspek **material** dan **spiritual**, antara aspek **privat** dan **publik**, antara sektor **keuangan** dan **sektor riil**, antara **bisnis** dan **sosial** serta antara aspek **pemanfaatan** serta **pelestarian**.
- Transaksi syari'ah tidak hanya memperhatikan kepentingan pemilik semata tetapi memperhatikan **kepentingan semua pihak** sehingga dapat merasakan manfaat adanya suatu kegiatan ekonomi tersebut

UNIVERSALISME (SYUMULIAH)

- Universalisme (*syumuliyah*), dimana esensinya dapat dilakukan oleh, dengan dan untuk semua pihak yang berkepentingan tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan sesuai dengan semangat kerahmatan semesta (*rahmatan lil alamin*).

Karakteristik Transaksi Syariah

- 1) Hanya dilakukan berdasarkan prinsip saling paham dan saling ridha;
- 2) Prinsip kebebasan bertransaksi diakui sepanjang objeknya halal dan baik (*thayyib*);
- 3) Uang hanya berfungsi sebagai alat tukar dan satuan pengukur nilai, bukan sebagai komoditas;
- 4) Tidak mengandung unsur riba;
- 5) Tidak mengandung unsur kezhaliman;
- 6) Tidak mengandung unsur *maysir*;
- 7) Tidak mengandung unsur *gharar*;
- 8) Tidak mengandung unsur haram;
- 9) Tidak menganut prinsip nilai waktu dari uang (*time value of money*);
- 10) Dilakukan berdasarkan suatu perjanjian yang jelas dan benar
- 11) Tidak ada distorsi harga melalui rekayasa permintaan (*najasy*), maupun melalui rekayasa penawaran (*ihhtikar*); dan
- 12) Tidak mengandung unsur kolusi dengan suap menyuap (*risywah*).

TUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Tujuan Laporan Keuangan

1. Meningkatkan **kepatuhan terhadap prinsip syariah** dalam semua transaksi & kegiatan usaha
2. Informasi **kepatuhan entitas syari'ah terhadap prinsip syariah**, bila ada informasi aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah & bagaimana perolehan dan penggunaannya
3. Informasi untuk membantu **mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab entitas syari'ah** terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikannya pada tingkat keuntungan yang layak
4. Informasi mengenai **tingkat keuntungan investasi** yang diperoleh penanam modal dan pemilik dana syirkah temporer; dan informasi mengenai pemenuhan kewajiban (obligation) fungsi sosial entitas syari'ah.

Bentuk Laporan Keuangan Syari'ah

- a) Posisi Keuangan Entitas Syari'ah, disajikan sebagai neraca
- b) Informasi Kinerja Entitas Syari'ah, disajikan dalam laporan laba rugi
- c) Informasi Perubahan Posisi Keuangan Entitas Syari'ah
- d) Informasi Lain; seperti Laporan Penjelasan tentang Pemenuhan Fungsi Sosial Entitas Syari'ah
- e) Catatan dan Skedul Tambahan

ASUMSI DASAR

Dasar Akrua

Pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan diungkapkan dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan.

Kelangsungan Usaha

Entitas syari'ah akan melanjutkan usahanya di masa depan (*going concern*) dan diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya.

KARAKTERISTIK KUALITATIF LAPORAN KEUANGAN

Karakteristik Kualitatif

- a. Dapat dipahami (*understandable*)
- b. Relevan (*relevance*)
- c. Keandalan (*reliable*)
- d. Dapat dibandingkan (*comparable*)

Karakteristik Kualitatif

a. Dapat dipahami (*understandable*)

Kemudahan informasi untuk segera dapat dipahami oleh pemakai

b. Relevan (*relevance*)

- Mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai;
- Membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan;
- Menegaskan atau mengoreksi, hasil evaluasi di masa lalu.

Karakteristik Kualitatif

c. Keandalan (*reliable*)

Bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*representation faithfulness*)

d. Dapat dibandingkan (*comparable*)

Pembandingan berupa pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa, antar periode entitas syari'ah yang sama, untuk entitas syari'ah yang berbeda, maupun dengan entitas lain.

Kendala Relevan & Keandalan

a. Tepat waktu

Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

b. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Manfaat yang dihasilkan informasi seharusnya melebihi biaya penyusunannya.

UNSUR-UNSUR LAPORAN KEUANGAN

Unsur Laporan Keuangan Syariah

- **Komponen laporan keuangan** yang mencerminkan kegiatan komersial yang terdiri dari **laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta laporan perubahan ekuitas.**
- **Komponen laporan keuangan** yang mencerminkan **kegiatan sosial**, meliputi **laporan sumber dan penggunaan dana zakat** serta **laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.**
- **Komponen laporan keuangan lainnya** yang mencerminkan kegiatan dan **tanggung jawab khusus entitas syari'ah** tersebut.

Posisi Keuangan Syariah

1. **Aktiva** adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas syari'ah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas syari'ah.
2. **Kewajiban** merupakan hutang entitas syari'ah masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas syari'ah yang mengandung manfaat ekonomi.
3. **Dana Syirkah Temporer** adalah dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lainnya dimana entitas syari'ah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan.
4. **Ekuitas** adalah hak residual atas aktiva entitas syari'ah setelah dikurangi semua kewajiban dan dana syirkah temporer. Ekuitas dapat disubklasifikasikan menjadi setoran modal pemegang saham, saldo laba, penyisihan saldo laba dan penyisihan penyesuaian pemeliharaan modal.

Kinerja Syariah

1. **Penghasilan (*income*)** adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Penghasilan (*income*) meliputi pendapatan (*revenues*) maupun keuntungan (*gain*).
2. **Beban (*expenses*)** adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal, termasuk didalamnya beban untuk pelaksanaan aktivitas entitas syari'ah maupun kerugian yang timbul.

Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer adalah bagian bagi hasil pemilik dana atas keuntungan dan kerugian hasil investasi bersama entitas syari'ah dalam suatu periode laporan keuangan.

PENGAKUAN & PENGUKURAN UNSUR LAPORAN KEUANGAN

Biaya Historis (*Historical Cost*)

1. **Aktiva** dicatat sebesar pengeluaran kas (atau setara kas) yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan (*consideration*)
2. **Kewajiban** dicatat sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban (*obligation*)

Biaya Kini (*Current Cost*)

- 1) **Aktiva** dinilai dalam jumlah kas (atau setara kas) yang seharusnya dibayar bila aktiva yang sama atau setara aktiva diperoleh sekarang,
- 2) **Kewajiban** dinyatakan dalam jumlah kas (atau setara kas) yang tidak didiskontokan (*undiscounted*) yang mungkin akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban (*obligation*) sekarang.

Nilai Realisasi (*Realizable/Settlement Value*)

1. **Aktiva** dinyatakan dalam jumlah kas (atau setara kas) yang dapat diperoleh sekarang dengan menjual aktiva dalam pelepasan normal (*orderly disposal*)
2. **Kewajiban** dinyatakan sebesar nilai penyelesaian yang tidak didiskontokan yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban dalam pelaksanaan usaha normal

BENTUK LAPORAN - PEMIKIR ISLAM

- a. Neraca yang menggunakan nilai saat ini (*current value balance sheet*), untuk mengatasi kelemahan dari *historical cost* yang kurang cocok dengan pola perhitungan zakat yang mengharuskan perhitungan kekayaan dengan nilai sekarang
- b. Laporan Nilai Tambah (*Value Added Statement*) sebagai pengganti laporan laba atau sebagai laporan tambahan atas neraca dan laporan laba rugi.



TERIMAKASIH

DAFTAR BACAAN

- AAOIFI, 1998, *Accounting ang Auditing Standards For Islamic Finance Institutions*, State of Bahrain.
- Afifudin, 2016, *SAK Syari'ah dalam tafsir Ilmu Sosial Profetik*, Malang, Penerbit, Empat Dua: Rebut Perubahan dengan Membaca
- Nurhayati, Sri., Wasilah, 2013, *Akuntansi Syari'ah di Indonesia*, Jakarta, Salemba Empat
- IAI, 2016, *Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK-Syari'ah)*, Jakarta, IAI,